

**Pengelolaan Limbah Sampah Dan Bank Sampah dan Re-branding Produk UMKM  
Desa Keduanan**

*Garbage Waste Management and Garbage Bank and Re-branding of UMKM products in  
Keduanan Village*

**Rina Destiana<sup>1</sup>, Fahri Ryandi<sup>2</sup>, Dimas Umar Hamzah<sup>3</sup>, Syifa Qurrotil Aini<sup>4</sup>, Yunita Maudi Ruswandi<sup>5</sup>, Alfi Nurul Imanah<sup>6</sup>, Alya Letavania<sup>7</sup>, Gita Dwi Lestari<sup>8</sup>, Shintia Augustine<sup>9</sup>, Aa Umar Yahya<sup>10</sup>, Novia Choerunisa Ramdhani<sup>11</sup>, Nur Aeni Salsabila<sup>12</sup>, Adela Yuanila<sup>13</sup>, Lailatul Ichdah<sup>14</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, UGJ, Cirebon, Indonesia; [destirin@gmail.com](mailto:destirin@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, UGJ, Cirebon, Indonesia; [fahriyandi86@gmail.com](mailto:fahriyandi86@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Manajemen, UGJ, Cirebon, Indonesia; [dimasumarhamzah7@gmail.com](mailto:dimasumarhamzah7@gmail.com)

<sup>4</sup>Prodi Akuntansi, UGJ, Cirebon, Indonesia; [syifaq21@gmail.com](mailto:syifaq21@gmail.com)

<sup>5</sup>Prodi Manajemen, UGJ, Cirebon, Indonesia; [yunita.maudiruswandi@gmail.com](mailto:yunita.maudiruswandi@gmail.com)

<sup>6</sup>Prodi Akuntansi, UGJ, Cirebon, Indonesia ; [alfinurulimanah999@gmail.com](mailto:alfinurulimanah999@gmail.com)

<sup>7</sup>Prodi Akuntansi, UGJ, Cirebon, Indonesia ; [alyaletavania12@gmail.com](mailto:alyaletavania12@gmail.com)

<sup>8</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, UGJ, Cirebon, Indonesia; [gitadwilestari.gdl@gmail.com](mailto:gitadwilestari.gdl@gmail.com)

<sup>9</sup>Prodi Manajemen, UGJ, Cirebon, Indonesia; [shintiaagustine0801@gmail.com](mailto:shintiaagustine0801@gmail.com)

<sup>10</sup>Prodi Manajemen, UGJ, Cirebon, Indonesia; [aaumaryahya6@gmail.com](mailto:aaumaryahya6@gmail.com)

<sup>11</sup>Prodi Manajemen, UGJ, Kota Cirebon, Indonesia; [noviachoerunisa17@gmail.com](mailto:noviachoerunisa17@gmail.com)

<sup>12</sup>Prodi Manajemen, UGJ, Cirebon, Indonesia; [nuraenisalsabila111@gmail.com](mailto:nuraenisalsabila111@gmail.com)

<sup>13</sup>Prodi Administrasi Publik, UGJ, Cirebon, Indonesia; [yuanilaadela@gmail.com](mailto:yuanilaadela@gmail.com)

<sup>14</sup>Prodi Administrasi Publik, UGJ, Cirebon, Indonesia; [lailatulichdah14@gmail.com](mailto:lailatulichdah14@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 19 Januari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 06 April 2023

**Keywords:** Management, Outreach, Garbage Waste, Garbage Bank, Re-branding of MSME products

**Abstract:** *The potential of the Keduanan Village is local commodities such as culinary MSMEs, wooden chair craftsmen and farmers. One of the problems faced is waste treatment, both household waste and factory waste, the surrounding residents still do not understand about waste management. So, Duanan Village needs a program for waste management as well as a waste bank. The implementation method begins with coordination and surveys to obtain information on potentials and problems followed by ongoing coordination with stakeholders. The Socialization of Waste Management and Garbage Bank activities received full support from both Village officials and the residents of Tutupan Village so that this program is expected to be useful and provide knowledge to residents regarding waste management and waste banks. Another problem that is found in Kapannan Village is that MSMEs have not yet been developed and have not been optimized. In Duanan Village, the growth of MSMEs tends to be slow due to a lack of capital and knowledge regarding marketing and branding which also affect MSME growth. In fact, if MSMEs in the Duanan Village can be further developed, the economy of the Duanan village will also develop independently.*

### **Abstrak**

Potensi yang dimiliki Desa Keduanan adalah komoditi lokal seperti UMKM kuliner, pengrajin kursi kayu dan petani. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu pengolahan limbah, baik itu limbah rumah tangga maupun limbah pabrik, warga sekitarnya pun masih belum memahami mengenai pengelolaan limbah sampah. Jadi, Desa Keduanan membutuhkan program untuk pengelolaan limbah serta bank sampah. Metode pelaksanaan diawali dengan koordinasi dan survey untuk mendapatkan informasi mengenai potensi dan masalah dilanjutkan dengan koordinasi yang berkelanjutan dengan stakeholder. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan BankSampah mendapat dukungan penuh baik dari perangkat Desa maupun Warga Desa Keduanan sehingga melalui program ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi pengetahuan kepada warga mengenai pengelolaan limbah sampah dan bank sampah. Masalah lain yang terdapat pada Desa Keduanan adalah UMKM yang belum berkembang dan belum dioptimalisasikan. Di Desa Keduanan, pertumbuhan UMKM cenderung lambat dikarenakan kurangnya modal dan pengetahuan mengenai pemasaran serta branding yang juga mempengaruhi pertumbuhanUMKM. Padahal, apabila UMKM di Desa Keduanan dapat lebih dikembangkan maka perekonomian desa Keduanan juga ikut berkembang secara mandiri.

**Kata Kunci** : Pengelolaan, Sosialisasi, Limbah Sampah, Bank Sampah, Re-branding produk UMKM

### **Pendahuluan**

Desa Keduanan merupakan salah satu desa di Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon yang memiliki masalah terkait pengelolaan limbah sampah, warganya masih belum memahami apa itu pengelolaan limbah sampah dan bank sampah. Penanganan dan pengelolaan limbah sampah sampai saat ini masih belum optimal. Sebagian besar penduduk masih melakukan pengelolaan limbah sampah dengan cara dibuang ke sungai, atau dibakar.

Masalah selanjutnya yang terdapat pada Desa Keduanan adalah UMKM yang belum berkembang dan belum dioptimalisasikan. Padahal dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki peranan cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi, selain itu UMKM juga memiliki andil dalam penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 jutadengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Hal tersebut membuktikan bahwa UMKM mampu mandongkrak sektor perekonomian masyarakat secara mandiri dan mendukung laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, di Desa Keduanan pertumbuhan UMKM cenderung lambat dikarenakan kurangnya modal dan pengetahuan mengenai pemasaran serta

branding yang juga mempengaruhi pertumbuhanUMKM. Padahal, apabila UMKM di Desa Keduanan dapat lebih dikembangkan maka perekonomian desa Keduanan juga ikut berkembang secara mandiri.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh 13 Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati, DosenPembimbing Lapangan dan seluruh warga Desa Keduanan akan membantu untuk membina, mengelola, memberdaya masalah dan meningkatkan potensi yang ada di Desa Keduanan. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu

(1) Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan Bank Sampah,

(2) Re-branding produk UMKM.

### **Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan dapat dirinci sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pembekalan

Melakukan survey dan koordinasi awal dengan Desa Keduanan.

2. Informasi

Diperoleh dari hasil survey dan koordinasi dengan Desa Keduanan seputar potensi yang dimiliki, masalah, dan informasi penting lainnya seputar Desa Keduanan.

3. Perancangan kegiatan

Implementasi kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi dengan Perangkat Desa Keduanan juga lembaga terkait lainnya.

4. Kegiatan

(1) Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan Bank Sampah

Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan Bank Sampah dilakukan melalui tahapan-tahapan:

Persiapan : Melakukan koordinasi dengan pihak desa, pihak pemateri, dan para ketua RT dan RW.

Pelaksanaan : Pemberian materi mengenai Pengelolaan Limbah Sampah dan Bank Sampah

Jadwal Pelaksanaan : Jumat, 2 September 2022 pukul 20.00 WIB

Tempat : Balai Desa Keduanan

## (2) Re-branding Produk UMKM

Re-branding Produk UMKM dilakukan melalui tahapan-tahapan:

Persiapan : Membuat Desain untuk banner UMKM, dan mencetak banner untuk UMKM

Pelaksanaan : Penyerahan banner UMKM dan membantu memasang banner tersebut.

Jadwal Pelaksanaan : Sabtu 03 September 2022

Tempat : Pelaku Usaha UMKM pembuatan Renggingang di Desa Keduanan

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan Bank Sampah



**Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Limbah Sampah Dan Bank Sampah**

Salah satu permasalahan besar yang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah

seiring dengan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat (Maulina, Rahmadani, Vonna & Rahmazaniati, 2021).

Sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat, yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan (Kodoatie, 2003 dalam Suryani, 2014). Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi (Pasal 1 Permen LH No. 13 Tahun 2012). Bank Sampah dibentuk dengan Visi : Terwujudnya Bank Sampah yang mandiri untuk membangun ekonomi kerakyatan serta lingkungan yang bersih dan hijau sehingga tercipta masyarakat yang sehat. Misi Bank Sampah adalah : Mengurangi jumlah timbulan sampah yang diangkut ke TPA, mendayagunakan sampah menjadi barang bermanfaat sehingga mempunyai nilai ekonomi dan potensi yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat, merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara benar dan ramah lingkungan, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sosialisasi ini dilaksanakan di balai Desa Keduanan pada hari Jumat malam Sabtu, tanggal 2 September 2022 dengan sasaran para ketua RT dan RW, Perangkat Desa, Ibu ibu PKK, Ketua karangtaruna. Dengan Kehadiran tamu sekitar 90% dari total keseluruhan undangan. Kegiatan sosialisasi ini diisi oleh pemateri dari Tim Fasilitator BAPELITBANGDA KEMENDAGRI, Bapak Muh Faqih Istiqlal, S.I.Kom.

Dengan antusias para masyarakat untuk hadir pada acara kali ini membuat acara sosialisasi berjalan dengan lancar dan dapat dikatakan program kerja initerlaksana dengan baik. Tak hanya itu, masyarakat juga melakukan sesi Tanya jawab mengenai tema terkait yang bertepatan dengan program kerja desa mengenai Bank Sampah yang tempat nya sudah ada dan sedang menunggu mesin nya. Sehingga sosialisasi ini menjadi bekal untuk masyarakat untuk mengelola bank sampah tersebut.

## 2. Re-Branding Produk UMKM



**Gambar 2. Pelaksanaan Re-Branding Produk UMKM**

Kegiatan selanjutnya adalah Re-branding Produk UMKM Renggingang Ibu Masila. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM adalah salah satu pelaku kunci dalam proses pembangunan nasional. UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara dan penyerapan tenaga kerja (Muljanto, 2020). UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro (Prasetyo, 2018).

Para pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih berfokus pada *trading* dan melupakan sisi *branding*, hal ini dapat disebabkan karena ketidaktahuan, ego, atau sifat tertutup para pelaku usaha atas ide baru dan merasa cepat puas. Dalam komunikasi pemasaran, salah satu fungsi *branding* adalah sebagai sarana untuk menanamkan citra positif di benak konsumen, sehingga perlu dipahami oleh para pelaku usaha, karena *branding* produk merupakan salah satu poin penting agar produk UMKM akan senantiasa diingat oleh masyarakat atau konsumen dalam jangka waktu (Oktaviani, Sariwaty, Rahmawati, Gusfiani, & Ramdani, 2018).

Branding adalah cara untuk mengkomunikasikan pesan dari sebuah produk bisnis kepada para konsumernya. Melalui pelaksanaan yang baik, perusahaan dapat memberikan kesan yang baik kepada para penggunanya, sehingga membuat para pelanggan terus setia untuk menggunakan produk tersebut.

Masyarakat Desa Keduanan rata-rata berprofesi sebagai buruh pabrik, PNS, pegawai

swasta dan berdagang. Selama kami melaksanakan KKN, tak banyak pelaku UMKM di Desa Keduanan sampai kami bertemu dengan Ibu Masila yang bertempat tinggal di Blok Ramin.

Setelah bertemu Ibu Masila dan kami melakukan survei tentang produk yang diolah, kami berbincang mengenai kendala apa saja yang beliau alami selama menjalani usahanya. Akhirnya, kami sepakat untuk melakukan re-branding produk beliau. Yaitu, mendesain ulang logo produk, membuat banner untuk branding agar lebih dikenali oleh masyarakat dan juga mendaftarkan ke akun bisnis google yang tersambung dengan google maps sehingga dapat memudahkan pelanggannya dalam mengetahui titik rumah produksinya.

### **Simpulan**

Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan Bank Sampah tanggal 02 September 2022 dan kegiatan Re-branding Produk UMKM tanggal 3 September 2022 berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, terdapat sedikit kendala yaitu sulitnya mengumpulkan masyarakat di siang hari sehingga kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan Bank Sampah mengalami perubahan waktu kegiatan yang semula direncanakan siang hari menjadi dilakukan malam hari. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi dengan turut aktif dalam kegiatan yang berjalan sehingga masyarakat dapat menerima manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.

### **Saran**

Setelah menganalisis permasalahan yang ada, diharapkan kepada pihak desa serta lembaga terkait untuk meninjau serta mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada, karena jika tidak segera ditinjau untuk dicarikan solusinya maka permasalahan yang ada di Desa Keduanan akan berlarut tanpa ada solusi, limbah sampah akan menggunung dibiarkan begitu saja dan produk UMKM yang punya potensi akan sulit untuk berkembang. Pemerintah Desa Keduanan diharapkan dapat terus menggali potensi yang ada di desa Keduanan sebagai upaya pembangunan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Keduanan. Pemerintah desa juga di harapkan dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti akademisi, masyarakat, media dan pihak lain guna mengembangkan potensi desa, karena potensi Desa Keduanan sangat minim sekali untuk digali informasinya. Masyarakat Desa Keduanan dan pemuda Desa Keduanan diharapkan dapat berkontribusi secara aktif dalam setiap pelaksanaan program pemerintah dan pemuda Desa Keduanan dapat meneruskan

potensi yang ada di Desa Keduanan, dan tentunya diharapkan Desa Keduanan bisa terus mengembangkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh pihak desa.

### Ucapan Terima Kasih

Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi terselesaikannya kegiatan ini. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat, kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Sanusi, M.Pd. selaku kuwu Desa Keduanan beserta jajarannya, tokoh masyarakat Desa Keduanan, pemateri dari Tim Fasilitator BAPELITBANGDA KEMENDAGRI, Bapak Muh Faqih Istiqlal, S. I.Kom. yang telah bersedia untuk memberikan pengetahuan kepadamasyarakat Desa Keduanan, warga Desa Keduanan, dan seluruh pihak yang telah terlibat dalam kelancaran kegiatan ini baik secara materi maupun dukungan non-materi yang tak dapat kami sebutkan satu per satu.

### Referensi

- Maulina, R., Rahmadani, I., Vonna, S. M., & Rahmazaniati, L. (2021). GREEN ACCOUNTING: PEMANFAATAN BANK SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI BANK SAMPAH UNILAK RIAU. *Jurnal Abdimas Independen*, 2(2), 111–124.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Oktaviani, F., Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Gusfiani, A., & Ramdani, D. (2018). Penguatan Produk UMKM “Calief” Melalui Strategi Branding Komunikasi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Pasal 1 Permen LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah.
- Prasetyo, D. W. (2018). Pembinaan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Konveksi Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 9-14.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 71-84.